Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 16 September 2023 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 21: 5-32 menunjuk pada **tujuh nubuat**.
Nubuat adalah sesuatu yang belum terjadi tetapi pasti akan terjadi:

1. Lukas 21: 5-6= nubuat tentang Bait Allah di Yerusalem (diterangkan pada *Ibadah Kaum Muda Remaja, 27 Mei 2023*sampai *Ibadah Kaum Muda Remaja, 10 Juni 2023*).

2. Lukas 21: 7-8= nubuat tentang penyesat-penyesat (diterangkan pada *Ibadah Kaum Muda Remaja, 17 Juni 2023*sampai *Ibadah Kaum Muda Remaja, 01 Juli 2023*).

3. Lukas 21: 9-10= nubuat tentang bangsa-bangsa (diterangkan pada *Ibadah Kaum Muda Remaja, 08 Juli 2023*sampai *Ibadah Kaum Muda Remaja, 22 Juli 2023*).

4. Lukas 21: 11= nubuat tentang malapetaka di dunia (diterangkan pada *Ibadah Kaum Muda Remaja, 29 Juli 2023*sampai *Ibadah Kaum Muda Remaja, 19 Agustus 2023*).

5. Lukas 21: 12-19= nubuat tentang apa yang akan terjadi terhadap orang-orang kristen (diterangkan pada *Ibadah Kaum Muda Remaja, 26 Agustus 2023*).

6. Lukas 21: 20-24= nubuat tentang apa yang akan terjadi dengan orang-orang Yahudi/Israel.
7. Lukas 21: 25-32= nubuat tentang kedatangan Yesus kedua kali.

AD. 5
Pada akhir zaman, orang kristen diizinkan Tuhan untuk ditangkap dan dianiaya karena nama Yesus, bahkan diserahkan oleh orang tua dan saudaranya untuk dibenci, sampai dibenci oleh semua orang (diterangkan pada *Ibadah Kaum Muda Remaja, 02 September 2023*sampai *Ibadah Kaum Muda Remaja, 09 September 2023*).

Keadaan gereja Tuhan di akhir zaman adalah sama persis dengan keadaan Yusuf yang dibenci saudara-saudaranya dan dimasukkan penjara oleh orang Mesir--dari dalam dibenci dan dari luar memasukkan ke dalam penjara.
Ini yang akan kita alami nanti.

Mengapa Tuhan izinkan terjadi demikian?Supaya kita menjadi saksi Tuhan untuk memuliakan Tuhan dan menolong orang lain termasuk saudara-saudara kita yang ada dalam kegelapan--dulu saudara Yusuf akhirnya tertolong.

Lukas 21: 19
21:19.Kalau kamu tetap bertahan, kamu akan memperoleh hidupmu."

Oleh sebab itu **kita semua harus bertahan seperti Yesus**, sehingga kita bukan hanya menjadi saksi Tuhan tetapi juga memperoleh hidup sekarang di dunia sampai hidup kekal selamanya.

Proses untuk bertahan--belajar dari Yusuf--:

1. **Kejadian 37: 1-2**
   37:1.Adapun Yakub, ia diam di negeri penumpangan ayahnya, yakni di tanah Kanaan.
   37:2.Inilah riwayat keturunan Yakub. Yusuf, tatkala berumur tujuh belas tahun--jadi masih muda--biasa menggembalakan kambing domba, bersama-sama dengan saudara-saudaranya, anak-anak Bilha dan Zilpa, kedua isteri ayahnya. Dan Yusuf menyampaikan kepada ayahnya kabar tentang kejahatan saudara-saudaranya.

   Proses pertama: **tekun dalam kandang penggembalaan**--'*biasa menggembalakan kambing domba*'--; sama dengan ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok:

   - Meja roti sajian= ketekunan dalam ibadah pendalaman alkitab dan perjamuan suci; persekutuan dengan Anak Allah di dalam firman pengajaran dan kurban Kristus.
     Kita diberi makan.

   - Pelita emas= ketekunan dalam ibadah raya; persekutuan dengan Allah Roh Kudus di dalam urapan dan karunia-Nya.

Kita diberi minum.

- Mezbah dupa emas= ketekunan dalam ibadah doa; persekutuan dengan Allah Bapa di dalam kasih-Nya.
  Kita bernafas.

Di dalam kandang penggembalaan kita mengalami pertumbuhan rohani ke arah kesempurnaan seperti Yesus--'*takkan kekurangan aku*'.

Di dalam kandang penggembalaan kita mengalami dua hal:

- Kasih Allah.
  Yohanes 21: 15-17
  21:15.Sesudah sarapan Yesus berkata kepada Simon Petrus: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku lebih dari pada mereka ini?" Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."
  21:16.Kata Yesus pula kepadanya untuk kedua kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."
  21:17.Kata Yesus kepadanya untuk ketiga kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Maka sedih hati Petruskarena Yesus berkata untuk ketiga kalinya: "Apakah engkau mengasihi Aku?" Dan ia berkata kepada-Nya: "Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku.

  Tiga kali Yesus bertanya kepada Petrus menunjuk pada ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok.
  Pertanyaan pertama dan kedua, Yesus bertanya dengan kasih agape, tetapi Petrus menjawab dengan kasih fileo--kasih sesama.
  Pada pertanyaan ketiga, Yesus bertanya dengan kasih fileo, dan Petrus sedih.

  Di dalam penggembalaan firman yang diulang-ulang menunjuk kekurangan dan kesalahan kita seperti Petrus, yaitu tidak punya kasih--dulu Petrus menyangkal Yesus.

  Di dalam kandang penggembalaan kita mengalami kasih Allah. Setelah peristiwa ini Petrus tidak pernah menyangkal Tuhan lagi.

  Buktimengalami kasih Allah dalam penggembalaan:

  a. Tahan uji apapun yang terjadi dalam hidup kita.
     Roma 8: 35
     8:35.Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus?Penindasan atau kesesakan atau penganiayaan, atau kelaparan atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?

     Kita tidak kecewa, putus asa, dan tinggalkan Tuhan apapun yang terjadi. Kita tidak pernah meninggalkan Tuhan.

  b. Taat dengar-dengaran kepada Tuhan sampai daging tidak bersuara.
     Yohanes 14: 15
     14:15."Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.

     1 Petrus 1: 22
     1:22.Karena kamu telah menyucikan dirimu oleh ketaatan kepada kebenaran, sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihidengan segenap hatimu.

     Kalau taat, kita akan **hidup dalam kesucian dan saling mengasihi**.
     Jangan saling menyakiti! Kalau tidak suci, akan saling menipu dan menyakiti

     Ini gunanya kita digembalakan. Kita bertahan menghadapi dunia dan tekanan dari dalam. Kita tetap tahan uji dan taat dengar-dengaran pada Tuhan.

     Efesus 4: 11-12
     4:11.Dan Ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil

maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,
4:12.untuk memperlengkapi orang-orang kudusbagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Kalau suci, kita akan diperlengkapi dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Kita memiliki jubah indah.

Pembangunan tubuh Kristus dimulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

- Urapan Roh Kudus.
  Imamat 21: 12
  21:12.Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.

  '*tempat kudus*'= kandang penggembalaan.
  Yohanes 15: 25-27
  15:25.Tetapi firman yang ada tertulis dalam kitab Taurat mereka harus digenapi: Mereka membenci Aku tanpa alasan.
  15:26.Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku.
  15:27.Tetapi kamu juga harus bersaksi, karena kamu dari semula bersama-sama dengan Aku."

  '*Penghibur*'= Roh Kudus.
  Kalau ada urapan Roh Kudus, kita akan bisa bersaksi.

  Ayat 25= kegelapan. **Harus**dihadapi dengan kesaksian untuk memancarkan terang.

  Jadi, Roh Kudus membuat kita bisa bersaksitentang Yesus sebagai Juruselamat lewat firman penginjilan untuk membawa orang berdosa supaya diselamatkan dan hidup benar.
  Kemudian, kita juga bersaksi tentang Yesus sebagai Raja dan Mempelai Pria Sorga lewat firman pengajaran untuk membawa orang-orang yang sudah selamat supaya disempurnakan seperti Yesus.

  Kalau ada terang kesaksian, kegelapan tidak akan bisa menjamah kita. Ini gunanya Roh Kudus.

  Roma 12: 11
  12:11.Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyaladan layanilah Tuhan.

  Roh Kudus membuat kita setia berkobar-kobardalam ibadah pelayanan kepada Tuhan. Jangan kendor!
  Hati-hati! Kembali pada kandang penggembalaan, dan Roh Kudus akan menolong kita semua untuk bersaksi dan setia berkobar dalam ibadah pelayanan. Kita tidak akan menjadi durhaka.

Jadi, kalau kita menjadi pelayan Tuhan yang **suci dan setia berkobar-kobar**, kita akan menjadi biji mata Tuhan; kita dikhususkan oleh Tuhan, dan tidak bisa diganggu gugat oleh apapun, bahkan Setan tidak bisa menjamah kita, sehingga kita bisa bertahan.

2. **Kejadian 37: 31**
   37:31. Kemudian mereka mengambil jubah Yusuf, dan menyembelih seekor kambing, lalu mencelupkan jubah itu ke dalam darahnya.

   Proses kedua: **jubah harus dicelup dalam darah Yesus**.
   Artinya:

   - Melayani dengan rendah hati.
     Kisah Rasul 20: 18-20
     20:18.Sesudah mereka datang, berkatalah ia kepada mereka: "Kamu tahu, bagaimana aku hidup di antara kamu sejak hari pertama aku tiba di Asia ini:
     20:19.dengan segala rendah hatiaku melayani Tuhan. Dalam pelayanan itu aku banyak mencucurkan air matadan banyak mengalami pencobaan dari pihak orang Yahudi yang mau membunuh aku.
     20:20.Sungguhpun demikian aku tidak pernah melalaikanapa yang berguna bagi kamu. Semua kuberitakan dan

kuajarkan kepada kamu, baik di muka umum maupun dalam perkumpulan-perkumpulan di rumah kamu;

Artinya: mengaku tidak layak dan tidak mampu apa-apa, sehingga kita bisa saling mengaku dan mengampuni.

Kita hanya mengandalkan kasih karunia Tuhan dan karunia Roh Kudus. Karena itu kita harus banyak menyembah Tuhan, supaya karunia terus dipertambahkan. Pelayanan kita akan semakin bertambah.
Karunia Roh Kudus= kemampuan ajaib dari Roh Kudus.

'*mencucurkan air mata*'= pelayanan dengan penuh pengorbanan dan kesungguhan hati.

'*tidak lalai*'= setia sampai garis akhir--sampai meninggal dunia atau Yesus datang kembali.

- Pelayanan yang ditandai dengan sengsara daging tanpa dosa--percikan darah.
  Kalau ada percikan darah, Setan tidak akan bisa menjamah untuk melepaskan jubah kita. Kita akan tetap mempertahankan jubah pelayanan sampai garis akhir.

  Kita mengalami percikan darah supaya kita mengalami keubahan hidup menjadi **jujur**.
  Kejadian 37: 2
  37:2.Inilah riwayat keturunan Yakub. Yusuf, tatkala berumur tujuh belas tahun--jadi masih muda--biasa menggembalakan kambing domba, bersama-sama dengan saudara-saudaranya, anak-anak Bilha dan Zilpa, kedua isteri ayahnya. Dan Yusuf menyampaikan kepada ayahnya kabar tentang kejahatan saudara-saudaranya.

  '*Yusuf menyampaikan kepada ayahnya kabar tentang kejahatan saudara-saudaranya*'= Yusuf jujur apapun resikonya.

  Amsal 15: 8
  15:8.Korban orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi doa orang jujur dikenan-Nya.

  Jujur= menjadi rumah doa. Doa selalu dijawab Tuhan dan kita benar-benar bahagia.

3. **Kejadian 39: 2**
   39:2.Tetapi TUHAN menyertai Yusuf, sehingga ia menjadi seorang yang selalu berhasil dalam pekerjaannya; maka tinggallah ia di rumah tuannya, orang Mesir itu.

   Proses ketiga: **mengalami penyertaan Tuhan**.

   Kalau sudah digembalakan, dipakai Tuhan, jadi biji mata Tuhan, dan jubah dicelup dalam darah, Tuhan akan menyertai kita semua menghadapi apapun juga.

   Kisah Rasul 7: 9-10
   7:9.Karena iri hati, bapa-bapa leluhur kita menjual Yusuf ke tanah Mesir, tetapi Allah menyertai dia,
   7:10.dan melepaskannya dari segala penindasan serta menganugerahkan kepadanya kasih karunia dan hikmat, ketika ia menghadap Firaun, raja Mesir. Firaun mengangkatnya menjadi kuasaatas tanah Mesir dan atas seluruh istananya.

   Tuhan menyertai lewat kasih karunia dan hikmat.
   Hikmat= pembukaan firman.

   Kasih karunia dan hikmat= dua tangan Tuhan yang diulurkan untuk memeluk kita semua. Inilah penyertaan Tuhan bagi kita. Tuhan memperhatikan, mempedulikan, dan bergumul bagi kita.

   Hasilnya:

   - **Kejadian 39: 21-23**
     39:21.Tetapi TUHAN menyertai Yusuf dan melimpahkan kasih setia-Nya kepadanya, dan membuat Yusuf kesayangan bagi kepala penjara itu.
     39:22.Sebab itu kepala penjara mempercayakan semua tahanan dalam penjara itu kepada Yusuf, dan segala pekerjaan yang harus dilakukan di situ, dialah yang mengurusnya.
     39:23.Dan kepala penjara tidak mencampuri segala yang dipercayakannya kepada Yusuf, karena TUHAN menyertai dia dan apa yang dikerjakannya dibuat TUHAN berhasil.

     Penjara artinya serba terbatas--modal terbatas dan sebagainya--, tetapi kalau digembalakan sampai suci, setia,

dan taat kita akan mengalami penyertaan Tuhan.

Hasil pertama: Tangan Tuhan sanggup melindungi dan memelihara kita di tengah kelemahan dan keterbatasan kita.

Kita terbatas dan menghadapi kesulitan dunia yang bertambah-tambah sampai zaman Antikris. Tetapi Tuhan melindungi dan memelihara kita, bahkan kita bisa menjadi berkat bagi orang lain.

- Tangan Tuhan sanggup memberikan masa depan berhasil dan indahpada waktunya sekalipun kita serba terbatas--'*apa yang dikerjakannya dibuat TUHAN berhasil*'.

- **Kisah Rasul 7: 9-10**
  7:9.Karena iri hati, bapa-bapa leluhur kita menjual Yusuf ke tanah Mesir, tetapi Allah menyertai dia,
  7:10.dan melepaskannya dari segala penindasanserta menganugerahkan kepadanya kasih karunia dan hikmat, ketika ia menghadap Firaun, raja Mesir. Firaun mengangkatnya menjadi kuasa atas tanah Mesir dan atas seluruh istananya.

  Hasil ketiga: tangan Tuhan sanggup melepaskan kita dari penindasan dan kesesakan, sehingga kita mengalami damai sejahtera. Semua enak dan ringan.

  Kita juga dilepaskan dari kemustahilan, sehingga semua masalah yang mustahil diselesaikan oleh Tuhan.

- Tangan Tuhan mengangkat Yusuf menjadi perdana menteri, sehingga ia bisa menolong keluarganya dan semua manusia yang dalam kelaparan, dan bisa mengumpulkan seluruh keluarganya--dua belas suku Israel jadi satu.

  Artinya: Tuhan sanggup menyatukan dan menyempurnakankita saat Dia datang kembali.
  Kita layak untuk menyambut kedatangan-Nya kedua kali di awan-awan yang permai. Kita bersorak: *Haleluya*. Kita masuk kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang) dan Yerusalem baru selamanya.

Bertahan menghadapi apapun! Tetap tergembala! Tetap melayani! Tetap jubah dicelup dalam darah! Serahkan apa yang tidak bisa kita lakukan kepada Tuhan, Dia akan menolong kita.

Tuhan memberkati.